

## **PENGARUH *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN METODE *OUTDOOR* KELAS V SD NEGERI CENDRAWASIH 1**

**Nurul Fatwa, Anzar, dan Besse Syukroni Baso**

Universitas Muhammadiyah Makassar

Jl. Sultan Alauddin No. 259, Gn. Sari Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

[nurulfatwa03@gmail.com](mailto:nurulfatwa03@gmail.com)

**Abstrak:** Pengaruh *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode *Outdoor* Kelas V SD Negeri Cendrawasih 1. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh penggunaan *Project Based Learning* dengan metode *outdoor* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SD Negeri Cendrawasih 1. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes, dan teknik pengumpulan data melibatkan tes dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji prasyarat analisis. Analisis deskriptif dalam bentuk persentase dan uji prasyarat dalam bentuk uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji hipotesis penelitian. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa rata-rata *pretest* sebesar 66,48 dengan kategori cukup, dan *posttest* sebesar 68,29 dengan kategori cukup. Ini menandakan adanya peningkatan nilai rata-rata sebesar 2,7% pada kelas kontrol. Sementara pada kelas eksperimen, rata-rata *pretest* adalah 68,31 dengan kategori cukup, dan *posttest* sebesar 72,65 dengan kategori baik. Dengan demikian, terlihat peningkatan nilai rata-rata sebesar 6,3% pada kelas eksperimen. Hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Samples Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Kesimpulannya, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan *Project Based Learning* dengan metode *outdoor* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri Cendrawasih 1.

**Kata kunci:** menulis puisi, metode *outdoor*, *Project Based Learning*.

**Abstract:** *The Effect of Project Based Learning on Poetry Writing Skills Using the Outdoor Method for Class V at SD Negeri Cendrawasih 1.* This research aims to explain the effect of using *Project Based Learning* using the *outdoor* method on the poetry writing skills of class V students at SD Negeri Cendrawasih 1. The research method used is quantitative with an experimental design. The research instrument used was a test, and data collection techniques involved tests and documentation. Data analysis uses descriptive analysis and analysis prerequisite tests. Descriptive analysis in the form of percentages and prerequisite tests in the form of data normality tests, data homogeneity tests, and research hypothesis tests. From the research results, it can be seen that the *pretest* average was 66.48 in the sufficient category, and the *posttest* was 68.29 in the sufficient category. This indicates an increase in the average value of 2.7% in the control class. Meanwhile in the experimental class, the *pretest* average was 68.31 in the sufficient category, and the *posttest* was 72.65 in the good category. Thus, it can be seen that the average score increased by 6.3% in the experimental class. The results of hypothesis testing using the *Paired Samples Test* show a significance value of 0.000, which is smaller than the

*probability value of 0.05. Therefore, the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. In conclusion, there is a significant influence from the application of Project Based Learning with the outdoor method on the Indonesian language learning outcomes of class V students at SD Negeri Cendrawasih 1.*

**Keyword: writing poetry, outdoor Methods, Project-Based Learning.**

## PENDAHULUAN

Kemampuan menulis adalah tindakan mengkomunikasikan pikiran, renungan, atau perasaan atau gambaran bahasa. Menulis mencakup berbagai bagian bahasa yang meliputi: pemanfaatan aksentuasi dan ejaan, pemanfaatan frasa, pengorganisasian kalimat, pembuatan paragraf, penanganan pemikiran, dan pembuatan model eksposisi.

Pada tingkat sosial, kritik terhadap PBL sering kali mencuat karena kurangnya penekanan pada keterampilan menulis. Beberapa siswa mungkin memiliki tingkat keterampilan menulis yang beragam, dan implementasi PBL tidak selalu memberikan perhatian yang memadai terhadap kebutuhan individual ini. Keterbatasan waktu juga menjadi faktor sosial yang merintang fokus yang memadai pada pengembangan keterampilan menulis. Dari segi literatur, penelitian menunjukkan bahwa PBL dapat lebih menekankan pada keterampilan lain seperti kolaborasi atau pemecahan masalah, mengabaikan keterampilan menulis sebagai elemen kritis.

Namun, penting untuk mempertimbangkan manfaat mendalam yang ditawarkan PBL. Pertama-tama, PBL menciptakan pengalaman belajar yang lebih mirip dengan dunia nyata, di mana kemampuan menulis menjadi penting dalam menyampaikan ide dengan jelas dan persuasif. Dalam era di mana keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis dan kolaborasi sangat dihargai, PBL memberikan platform yang unggul untuk mengembangkan keterampilan tersebut sambil memperkuat kemampuan menulis. Meskipun kritik tentang kurangnya fokus pada keterampilan menulis bisa menjadi relevan, integrasi metode pembelajaran terpadu dapat mengatasi kelemahan ini dan menghasilkan pemahaman yang holistik. Oleh karena itu, PBL tetap menjadi alat yang efektif dan relevan untuk mempersiapkan siswa dengan

keterampilan yang dibutuhkan dalam masyarakat dan dunia kerja modern.

*Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai subjek atau fokus penjemputan, menekankan pada pengalaman yang berkembang sehingga membuahkan hasil. Artinya siswa diberi kesempatan untuk memutuskan sendiri latihan belajarnya, mengerjakan proyek pembelajaran secara kooperatif hingga diperoleh hasil sebagai suatu item. Oleh karena itu kemajuan pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh keaktifan siswa.

Metode *outdoor* merupakan suatu metode pembelajaran yang mempersilahkan siswa untuk belajar di luar ruang belajar dengan memanfaatkan iklim sekitar sekolah untuk latihan pembelajaran. Metode ini dapat membuat suasana belajar siswa berfungsi, sehingga penting untuk memilih metode yang tepat agar pergerakan siswa dapat tercipta (Vera, 2012).

Berdasarkan hasil observasi awal yang saya lakukan dengan wali kelas V SD Negeri Cendrawasih, saya dapat mengambil keputusan bahwa “siswa kurang terampil dan berminat dalam menulis puisi, dikarenakan kurangnya ide dan imajinasi dari siswa dalam menulis puisi, dan hambatan lainnya yaitu kurangnya motivasi bagi siswa dalam menulis puisi”. Pada penilaian ulangan harian Bahasa Indonesia, nilai rata-rata kelasnya 55 sedangkan KKM yang ditentukan adalah 70. Agar siswa dapat termotivasi dan maksimal dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa perlu diberikan metode pembelajaran yang menyenangkan. Untuk itu peneliti menawarkan metode *outdoor* sebagai salah satu solusi untuk mengetahui kemampuan menulis puisi pada siswa.

Penelitian terkait pembelajaran Project Based Learning pernah dikaji oleh beberapa peneliti, salah satunya Penelitian

yang dilakukan oleh Widyadari, Jurusan / Prodi Pendidikan Matematika FPMIPA PGRI Bali 2019. Dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar antara siswa yang mengikuti model pembelajaran *Project Based Learning* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional kelas VIII di SMP Dharma Wiweka Denpasar. Selain itu, oleh peneliti Frida Anggriani Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Semarang 2019. Dengan judul "Pengaruh *Project Based Learning* Produk Kimia Terhadap Pemahaman Konsep dan Keterampilan Proses Sains Siswa SMA". Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *project-based learning* produk kimia terhadap pemahaman konsep dan keterampilan proses sains siswa SMA.

Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti saat ini berbeda yaitu pada populasi dan objek kajian penelitian. Peneliti memfokuskan pada penggunaan pembelajaran *project based learning* dengan materi khusus hasil belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *outdoor* dan populasinya pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh *project based learning* dengan menggunakan metode *outdoor* terhadap keterampilan menulis puisi.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (eksperimen) yang meliputi satu pertemuan atau satu kelas. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII A yang berjumlah 26 siswa dan kelas VII B yang berjumlah 21 siswa. Instrumen ujian yang akan digunakan dalam eksplorasi ini adalah instrumen tes. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji analisis deskriptif. Tingkat normal setiap bagian kemampuan menyusun puisi dengan rumus; tingkat kemampuan menulis = skor lengkap diperoleh bobot

senilai X. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas data, uji homogenitas informasi, dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

#### a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kelas Kontrol

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti di SDN Cendrawasih 1, ditemukan data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Data tersebut mencakup skor nilai siswa kelas Va (Kelompok Eksperimen) dan Vb (Kelompok Kontrol) di SDN Cendrawasih 1. Secara kuantitatif, terdapat deskripsi skor hasil Pretest sebelum pemberian perlakuan (*treatment*) dan skor hasil Posttest setelah pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelas kontrol. Berikut ini dikemukakan hasil analisis deskriptif pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *Outdoor* siswa kelas V SDN Cendrawasih 1.

**Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kelas Vb (Kelompok Kontrol)**

Statistik Deskriptif	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	21	21
Skor ideal	30	30
Skor tertinggi	77	80
Skor terendah	60	60
Rentang data	17	20
Skor rata rata	66,48	68,29
Varian	16.262	26.214
Standar deviasi	4.033	5.120

Sumber: Lampiran SPSS

Berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif kelas Kontrol pada tabel di atas, tergambar bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa pada pretest adalah 77, sementara skor terendah adalah 60, dan skor rata-rata pada pretest adalah 66,48. Setelah penggunaan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, skor tertinggi yang diperoleh adalah 80, skor terendah 60, dan skor rata-rata pada posttest adalah 68,29.

Rentang data pada pretest adalah 17, dengan varian dan standar deviasi masing-masing sebesar 16.262 dan 4.033. Sedangkan

pada posttest, rentang data yang diperoleh adalah 20, dengan varian dan standar deviasi berturut-turut sebesar 26.214 dan 5.120.

Hasil analisis data distribusi frekuensi pada Kelas Kontrol disajikan dalam Tabel 4.2. Pretest dan Posttest seperti berikut ini:

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol**

PRE-TEST		POST-TEST	
Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi
60	1	60	2
63	8	63	3
67	5	67	7
70	6	70	4
77	1	73	3
80	-	77	1
90	-	80	1
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>Total</b>	<b>21</b>

Hasil data pada tabel 2 diperoleh nilai dari 21 siswa yang menjadi sampel penelitian. Data menunjukkan bahwa nilai minimal yang didapat pada kelas kontrol yaitu *pretest* adalah 60 dan *posttest* adalah 60. Sedangkan nilai maksimal yang didapat pada kelas kontrol yaitu *pretest* adalah 77 dan *posttest* adalah 80 dengan rata-rata *pretest* 66,48 dengan kategori Cukup dan *posttest* 68,29 dengan kategori Cukup.

**b. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen**

Hasil analisis deskripsi secara kuantitatif dari skor hasil *Pretest* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dan skor hasil *Posttest* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen telah diuraikan. Selanjutnya, disajikan hasil analisis deskriptif dari pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode Outdoor pada siswa kelas V SDN Cendrawasih 1.

**Tabel 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kelas Va (Eksperimen)**

Statistik Deskriptif	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	26	26
Skor ideal	30	30
Skor tertinggi	80	87
Skor terendah	53	60
Rentang data	27	27
Skor rata rata	68,31	72,65
Varian	31.662	26.075
Standar deviasi	5.627	5.106

Sumber: Lampiran SPSS

Berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif kelas eksperimen pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa pada *pretest* adalah 80, dengan skor terendah sebesar 53, dan skor rata-rata *pretest* adalah 68,31. Setelah penerapan pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor* pada siswa kelas V SDN Cendrawasih 1, skor tertinggi yang diperoleh adalah 87, skor terendah 60, dan skor rata-rata *posttest* adalah 72,65.

Rentang data pada *pretest* adalah 27, dengan varian dan standar deviasi masing-masing sebesar 31.662 dan 5.627. Sedangkan pada *posttest*, rentang data yang diperoleh adalah 27, dengan varian dan standar deviasi berturut-turut sebesar 26.075 dan 5.106.

**2. Hasil Analisis Statistik Inferensial**

Sebelum dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *independent sampel t-test*, langkah pertama adalah melakukan uji prasyarat, yakni uji normalitas dan uji homogenitas, dengan menggunakan program *SPSS Versi 28*.

a) Uji Normalitas

Berikut ini hasil Uji Normalitas kelas eksperimen dan kelas control pada pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *Outdoor* siswa kelas V SDN Cendrawasih 1.

**Tabel 3 Tabel Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest**

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksperimen	Pre-test	.195	26	.012	.937	26	.112
	Post-test	.242	26	.000	.908	26	.203
Kelas Kontrol	Pre-Test	.234	21	.004	.878	21	.203
	Post-Test	.171	21	.113	.947	21	.304

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: hasil olah SPSS

Pada tabel 3, hasil menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pretest dan posttest menunjukkan Nilai p-value > , yaitu keseluruhan nilai > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Sig pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pretest dan posttest menunjukkan distribusi yang bersifat normal.

b) Uji Homogenitas

**Tabel 4 Uji Homogenitas**

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	1.006	1	45	.321
	Based on Median	.481	1	45	.491
	Based on Median and with adjusted df	.481	1	36.2 93	.492
	Based on trimmed mean	.888	1	45	.351
Posttest	Based on Mean	.215	1	45	.645
	Based on Median	.098	1	45	.756
	Based on Median and with adjusted df	.098	1	44.9 49	.756
	Based on trimmed mean	.179	1	45	.675

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikan (sig) untuk data homogenitas diketahui keseluruhan data > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian Homogen.

c) Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas dan homogenitas telah selesai, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji independent sampel t test dengan bantuan program SPSS Versi 22.

**Tabel 5 Uji Hipotesis**

Paired Differences						
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Interval Difference Lower Upper	Confidence of the	t	df
-4.346	5.535	1.085	-6.582 -2.111		-4.004	25

Sumber: hasil olah SPSS

## Pembahasan

Berdasarkan pencapaian kelas kontrol dari 21 siswa yang menjadi sampel penelitian. Data menunjukkan bahwa nilai minimal yang didapat pada kelas kontrol yaitu pretest adalah 60 dan posttest adalah 60. Sedangkan nilai maksimal yang didapat pada kelas kontrol yaitu pretest adalah 77 dan posttest adalah 80 dengan rata-rata pretest 66,48 dengan kategori Cukup dan posttest 68,29 dengan kategori Cukup.

Dari hasil nilai kelas eksperimen dari 26 siswa yang menjadi sampel penelitian. Data menunjukkan bahwa nilai minimal yang didapat pada kelas eksperimen yaitu pretest adalah 53 dan posttest adalah 60. Sedangkan nilai maksimal yang didapat pada kelas kontrol yaitu pretest adalah 80 dan posttest adalah 87 dengan rata-rata pretest 68,31 dengan kategori Cukup dan posttest 72,65 dengan kategori Baik.

Dari hasil analisis deskriptif dapat dinyatakan bahwa pada kelas kontrol dengan rata-rata pretest 66,48 dengan kategori Cukup dan posttest 68,29 dengan kategori Cukup sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata sebanyak 2,7% pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Pada kelas eksperimen dengan rata-rata pretest 68,31 dengan kategori Cukup dan posttest 72,65 dengan kategori Baik sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata sebanyak 6,3% pada kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode Outdoor siswa kelas V SDN Cendrawasih 1.

Berdasarkan hasil uji hipotesis analisis data terkait penggunaan *Project Based Learning* dengan metode *outdoor* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Cendrawasih 1, terlihat pada Tabel 4.7. Dalam uji Paired Samples Test, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nyatanya, nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat probabilitas 0,05, atau dengan kata lain,  $0,05 > 0,000$ . Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ )

ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien analisis data bersifat signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan *Project Based Learning* dengan metode Outdoor terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Cendrawasih 1.

Sejalan dengan temuan penelitian ini, terdapat kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Asiah dari Jurusan PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, pada jurnal JPGSD Volume 02 Nomor 03 Tahun 2014 dengan judul "Penerapan Metode *Outdoor Activity* dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". Dalam penelitian tersebut, hasil menunjukkan bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa pada siklus I mencapai persentase 72,80%, belum memenuhi indikator keberhasilan. Setelah dilakukan perbaikan pada pembelajaran siklus II, aktivitas siswa meningkat menjadi persentase 88%, mencapai kategori sangat baik, dan telah memenuhi indikator keberhasilan, menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Heni Linawati, mahasiswa PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, yang tersaji dalam jurnal JPGSD Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015 berjudul "Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep IPA Kelas IV Sekolah Dasar." Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*, diukur menggunakan rumus gain, dengan besarnya perbedaan mencapai 18,8%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua penelitian tersebut menunjukkan kemampuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran *outdoor*.

Menurut Widiasworo (2017), *outdoor* merupakan kegiatan pembelajaran di luar kelas yang dapat memberikan tambahan aspek kegembiraan dan kesenangan bagi siswa, serupa dengan kegembiraan seorang

anak yang bermain di alam bebas. Keterkaitan antara konsep ini dengan hasil penelitian terletak pada fakta bahwa pembelajaran *outdoor* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh atmosfer pembelajaran yang lebih menyenangkan, dan penggunaan pendekatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Mereka dapat belajar dari pengalaman langsung, sehingga materi yang dipelajari lebih mudah diingat dibandingkan dengan metode konvensional yang mengandalkan penghafalan dan penyampaian materi secara konvensional.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Aliem & Syakur, Abdan. 2017. Pembelajaran Sastra Anak Lintas Depdiknas. (2003). Undang Undang RI No. 20 Tahun 2003 . Indonesia : Depdiknas.
- Frida, Anggriani. 2019. Pengaruh Project Based Learning Produk Kimia Terhadap Pemahaman Konsep dan Keterampilan Proses Sains Siswa SMA. Universitas Negeri Semarang.
- Hikmah, S.N.A (2021). Pengembangan Instrumen Asesement Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. Jurnal Tarbiyatuna : Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran, dan Pengembangan Pendidikan Islam,2(01),59.
- Komalasari. 2013. Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Linawati, H. (2016). Pengaruh metode Outdoor Study terhadap hasil belajar siswa pada konsep IPA kelas IV SD. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Purwanto. 2010. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Resmini,N.,dkk. (2009). Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Bandung: UPI Press
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana,Nana. 2011. Penilaian Hasil Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan . Bandung: Alfabeta,Cv.
- Susanto, A. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran. Indonesia: Prenamedia Group.
- Thabroni,M. (2011). Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wawancara dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2011). Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vera, A. (2012). Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study). Jogjakarta: Diva Press.

#### PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *scrapbook* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi di kelas IV SDN 488 Patoko. Hal ini terlihat dari perbandingan keterampilan menulis puisi siswa sebelum perlakuan (*pretest*) yang lebih rendah dibandingkan dengan setelah perlakuan (*posttest*). Pada *pretest*, dari 10 siswa, tidak ada yang mencapai kelulusan, sementara pada *posttest*, seluruh siswa lulus dengan nilai minimum 80 dan maksimum 100.

Hasil analisis menggunakan SPSS 22 menunjukkan secara signifikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $9,245 > 1,833$ .

- Warsono. (2013). *Proses Pembelajaran & Penilaian*. Yogyakarta: Graha Cendekia.
- Widiasworo, E. (2017). *Strategi dan metode mengajar Siswa diluar kelas (outdoor learning)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Widyadari. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Peserta didik*. Bali : FPMIPA PGRI
- Zaniyati. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran berbasis ICT*. Jakarta: Bumi Aksara.